

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan memaparkan: (1) latar belakang mengenai topik yang diangkat dalam penelitian; (2) identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti; (3) cakupan penelitian yang identifikasi dalam tujuan dari penelitian yang dilaksanakan; (4) gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan; dan (5) struktur organisasi penulisan skripsi pada setiap bab.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kurikulum pendidikan seringkali mengalami pembaharuan seiring dengan perkembangan zaman. Pembaharuan kurikulum pendidikan nasional dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan agar mampu meningkatkan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan dalam menyiapkan peserta didik yang siap menghadapi tantangan sesuai tuntutan kehidupan baik dilingkup lokal, nasional, hingga global (Rachmawati *et al.*, 2022). Pembaruan kurikulum memegang kunci bagi kualitas pendidikan nasional karena kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Mengingat kurikulum pendidikan bertujuan untuk “mengembangkan potensi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab,” (Pasal 3 Undang-Undang Republik Indoneisa Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Begitupun dengan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya yang menggagas transformasi untuk mencetak generasi masa depan yang unggul (Angga *et al.*, 2022).

Kurikulum Merdeka dirancang sebagai upaya pemulihan pembelajaran agar peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap dan capaian kompetensinya masing-masing (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022a). Pemulihan pembelajaran juga dilakukan untuk mengatasi krisis pembelajaran yang diperburuk dengan adanya Covid-19. Dalam jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) indikator krisis pembelajaran dapat dilihat dari kurangnya keterserapan lulusan SMK di dunia kerja (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022a). Selain itu, perubahan

model pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh berpengaruh pada kompetensi dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Terutama pada peserta didik di jenjang pendidikan SMK, dengan terbatasnya waktu praktik yang mengharuskan pelaksanaan belajar-mengajar dilakukan dengan memahami materi melalui video tutorial, sehingga pemahaman yang dimiliki peserta didik berbeda dengan belajar secara langsung yang menggunakan alat dalam mengasah keterampilannya (Bram, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kurikulum Merdeka membawa paradigma baru dalam dunia pendidikan di mana pembelajaran berorientasi pada penguatan kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Badan Litbang dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar yakni peserta didik dengan kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia (Rahma *et al.*, 2023). Penerapan paradigma tersebut dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis proyek yang dikenal dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila. Melalui proyek ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya (Hamzah *et al.*, 2022).

Kurikulum Merdeka awalnya diterapkan secara terbatas pada 2.499 satuan pendidikan Program Sekolah Penggerak (PSP) dan 901 SMK dari Program SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK), (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022a). Pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara terbatas dilakukan untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif maupun karakter dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila (Khofifah & Syaifudin, 2023). Pada masa adaptasi Kurikulum Merdeka di SMK-PK yang secara operasional dikembangkan secara mandiri oleh satuan pendidikan dengan penyesuaian konteks dan sumber data yang dimiliki oleh satuan pendidikan tersebut. Adapun, pelaksanaan asesmen hasil belajar peserta didik dalam Kurikulum Merdeka di SMK-PK ditekankan kepada capaian keterampilan, karakter dan kesiapan kerja, serta keterampilan teknis

yang dibutuhkan industri, (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022a).

Pada jenjang pendidikan menengah kejuruan, penerapan Kurikulum Merdeka juga dilakukan searah dengan Program SMK-PK melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek berdasarkan dimensi, elemen, dan tema dalam profil pelajar Pancasila serta budaya kerja. Pembelajaran berbasis proyek melalui P5 merupakan bagian dari pengembangan profil peserta didik dalam menghasilkan lulusan yang menunjukkan karakter diri, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan kecakapan dunia kerja, serta memantapkan nilai-nilai luhur Pancasila (Hamzah *et al.*, 2022).

Terdapat tema khusus yang diangkat dalam melaksanakan P5, yaitu tema kebhinekaan. Tema kebhinekaan hanya wajib dilaksanakan oleh setiap jenjang SMK mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022b). Dalam pengimplementasiannya, proyek ini memiliki alur yang dilalui dengan empat tahapan, yaitu: (1) tahap pengantar, sebagai tahapan awal membangun kesadaran peserta didik terhadap isu yang diangkat; (2) tahap eksplorasi, tahap mengkontekstualisasi masalah dalam proyek; (3) tahap performa sebagai kegiatan dalam proyek; dan (4) tahap pengembangan, sebagai tahap terakhir dalam proyek. Adapun, tema kebhinekaan ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik terhadap ruang lingkup dan karakteristik dunia kerja sesuai dengan program keahliannya, (Kemendikbudristek, 2021).

Mengingat pendidikan pada jenjang SMK memiliki peranan yang penting dalam mempersiapkan peserta didik yang matang dalam menentukan arah kariernya, terutama kesiapan memasuki dunia kerja. Sebagaimana salah satu tujuan dari program SMK-PK, yaitu menghasilkan lulusan yang tersertap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja (Damayanti *et al.*, 2023). Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Pasal 10 Ayat 3 dalam salah satu poinnya menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan SMK/MAK sederajat atau lainnya adalah menunjukkan kemampuan keahlian sesuai dengan kejuruannya

untuk menguatkan kemandirian serta kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Kini, dengan semakin meningkatnya angka lulusan SMK, terutama di Indonesia, menjadi suatu hal yang tidak bisa diabaikan. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam surat kabar online *kompas.tv* menunjukkan bahwa pada Agustus 2022, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 5,86% atau sekitar 8,42 juta orang. Dilihat dari jenjang pendidikan, lulusan SMK justru menyumbang jumlah pengangguran paling banyak, yakni sebesar 9,42% (Kusuma, 2023). Data terbaru yang dikeluarkan BPS pada Agustus 2023 menunjukkan bahwa TPT menurut jenjang pendidikan, tamatan SMK masih mendominasi dibanding tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 9,31% (Badan Pusat Statistik, 2023). Temuan dan berita tersebut menunjukkan adanya sejumlah permasalahan dalam kelanjutan karier bagi lulusan SMK.

Permasalahan dalam pemilihan dan keberlanjutan karier bagi lulusan SMK masih menjadi isu yang perlu dicermati secara mendalam. Peserta didik pada jenjang pendidikan SMK ditinjau dari tahap perkembangan karier menurut Super dan Jordaan (dalam Yusuf, 2011) termasuk dalam tahap eksplorasi yang di mana faktor pertimbangan pemilihan karier dipengaruhi oleh kebutuhan, minat, kapasitas, dan kesempatan. Dalam tahap ini, peserta didik diharapkan sudah mengetahui minat kariernya setelah lulus dari SMK. Sebagaimana pandangan menurut (Sersiana *et al.*, 2013) pada tahap ini, lulusan SMK seharusnya sudah mampu merencanakan arah pilihan kariernya sesuai dengan bidang keahliannya, menetapkan tujuan, dan mendalami bidang yang dipilihnya.

Terdapat beberapa aspek untuk mengetahui minat karier peserta didik, yaitu faktor pembentuk karier, keputusan pemilihan karier, ataupun jenis minat yang dapat menjadi penentu minat karier peserta didik. Dari ketiga aspek tersebut gambaran terkait kemampuan diri, peluang karier, dan perencanaan arah pilihan karier peserta didik dapat diketahui, (Ar Rasyid & Suwaidi, 2023; Tarsidi, 2007; Winkel & Hastuti, 2004). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik seringkali mengalami kesulitan dalam menentukan minat kariernya (Muna *et al.*, 2022; Saputra & Widiyanti, 2017; Sersiana *et al.*, 2013).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tema kebecerjaan dalam P5 diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kebingungan minat karier peserta didik pada jenjang pendidikan SMK. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Yasmin *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa melalui gelar karya dalam P5 dengan tema kebecerjaan di SMKN 1 Cilegon menggunakan metode pembelajaran *teaching factory* dipandang relevan untuk menghasilkan peserta didik yang siap bekerja. Melalui kegiatan ini peserta didik mampu untuk menghasilkan produk yang dapat menjadi modal keterampilan yang akan diimplementasikan di dunia kerja nantinya. Selain itu, urgensi pemahaman minat karier peserta didik dalam Kurikulum Merdeka menurut Mudhar & Hasiana, (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *need assessment* peserta didik perlu dilakukan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik melalui analisis minat karier peserta didik. Sebagaimana teori karier Holland yang menyatakan bahwa, ketersesuaian antara tipe kepribadian dan karier yang dipilih akan mendukung kelancaran dalam menjalani karier. Sehingga dari kedua penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa tema kebecerjaan dalam P5 dapat menjadi faktor penentu peserta didik dalam menentukan minat kariernya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, SMK Negeri 1 Cianjur sebagai sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan menjadi sekolah rujukan program SMK-PK sudah melaksanakan P5 dengan tema kebecerjaan, “Mengenal Potensi Diri Tentang Masa Depan Kebekerjaan Melalui *River of Life*”. Tema kebecerjaan dalam projek ini berfokus pada pengembangan karakter dalam dimensi mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Projek ini dilaksanakan oleh peserta didik semasa kelas 10 dengan tujuan untuk membangun impian peserta didik tentang masa depan kebecerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang akan digelutinya melalui gambar *River of Life*. Sebagaimana dalam struktur kurikulum SMK/MAK yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek, (2022) menyatakan bahwa kedalaman materi yang dipelajari dalam mata pelajaran kejuruan pada kelas 10 hanya berpusat pada pelajaran dasar-dasar program keahlian. Berbeda dengan kelas 11 dan kelas 12 yang mendalami mata pelajaran kejuruan sebagai kelompok unit kompetensi

yang dikembangkan secara lebih teknis sesuai dengan konsentrasi keahlian yang dipilih peserta didik. Oleh karena itu, pemberian proyek dengan tema kebecerjaan “Mengenal Potensi Diri Tentang Masa Depan Kebekerjaan Melalui *River of Life*” untuk kelas 10 ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemantapan dalam menentukan bidang keahlian yang akan dipilih pada jenjang kelas 11 dan dapat merancang arah kariernya sesuai dengan apa yang mereka minati.

Sebelum pelaksanaan proyek dilakukan, pada tahap persiapan guru sebagai fasilitator dan koordinator P5 mempersiapkan diri dengan berbagai pengetahuan tentang kemampuan bekal diri untuk masa depan peserta didik. Proyek dengan tema kebecerjaan, “Mengenal Potensi Diri Tentang Masa Depan Kebekerjaan Melalui *River of Life*” dalam pelaksanaannya di SMK Negeri 1 Cianjur dilaksanakan selama satu pekan yang diisi dengan kegiatan-kegiatan:

- Hari 1: Pengenalan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kebekerjaan  
Kegiatan yang dilakukan pada hari pertama pelaksanaan proyek adalah pematerian yang dirancang dalam bentuk *games*. Pematerian yang diberikan kepada peserta didik diantaranya terkait penjelasan tentang P5 dengan tema kebecerjaan. Adapun, *games* yang dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan cita-citanya. Selanjutnya, setiap kelompok menyimak video terkait bagaimana cara menggali minat dan bakat. Setelah itu, peserta didik mengidentifikasi potensi, minat, bakat dengan menyebutkan kelebihan yang ada pada dirinya serta menghubungkannya dengan cita-citanya. Pada kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat menggali informasi tentang potensi diri dengan jurusan yang diampuh dan dengan adanya *games* ini diharapkan sikap gotong royong dan kreatif tumbuh dalam karakter peserta didik.
- Hari ke-2: Kunjungan Guru Tamu  
Pada hari selanjutnya, kegiatan dilaksanakan dengan mengundang guru tamu dari dalam dan luar sekolah, yaitu guru Bimbingan Konseling (BK) dan pihak PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (BJB) yang membawakan materi terkait penentuan tujuan hidup yang ingin dicapai

peserta didik melalui impian dan cita-cita. Pada akhir kegiatan ditutup dengan refleksi potensi, refleksi jurusan yang akan dipilih peserta didik, dan peserta didik diminta untuk membawa peralatan dan bahan untuk pelaksanaan proyek di hari selanjutnya.

- Hari ke-3: Penugasan Proyek *River of Life*  
Kegiatan pada hari ke-3 dalam pelaksanaan P5 dengan tema kebecerjaan dilakukan dengan memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membuat *River of Life* yang merupakan metode visual yang menggambarkan masa lalu, masa kini, dan masa depan sampai meraih cita-cita yang diinginkan peserta didik. Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan mampu memahami secara utuh hal-hal yang berhubungan dengan bidang pekerjaan sesuai program keahliannya masing-masing.
- Hari ke-4: Presentasi Hasil Pembuatan *River of Life* dan Persiapan Pameran  
Kegiatan pada hari ke-4 dilaksanakan dengan peserta didik mempresentasikan hasil karyanya selama 10 menit/siswa. Setelah itu, kegiatan ditutup dengan refleksi, persiapan pameran lintas jurusan, dan penataan dekorasi untuk pameran di hari berikutnya.
- Hari ke-5: Pameran Hasil Karya Peserta didik dalam P5 dengan tema kebecerjaan, “Mengenal Potensi Diri Tentang Masa Depan Kebekerjaan Melalui *River of Life*”

Maka dari itu, berdasarkan studi pendahuluan mengenai P5 dengan tema kebecerjaan, “Mengenal Potensi Diri Tentang Masa Depan Kebekerjaan Melalui *River of Life*” yang sudah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cianjur. Peneliti ingin menganalisis bagaimana hubungan antara implementasi tema kebecerjaan dalam P5 terhadap minat karier peserta didik kelas 10 pada program keahlian PPLG di SMK Negeri 1 Cianjur.

## 1.2 Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian tetap berfokus pada pelaksanaan tema kebecerjaan dalam P5 dengan minat karier peserta didik. Maka batasan permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas di SMK Negeri 1 Cianjur pada program keahlian Pengembang Perangkat Lunak dan Gim (PPLG);

2. Penelitian berfokus pada tema kebecerajaan dalam P5, yaitu “Mengenal Potensi Diri Tentang Masa Depan Kebekerajaan Melalui *River of Life*”;
3. Penelitian dilakukan kepada peserta didik kelas 10 pada program keahlian PPLG di SMK Negeri 1 Cianjur;
4. Implementasi P5 dengan tema kebecerajaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cianjur berfokus pada pengembangan karakter dalam dimensi mandiri, bernalar kritis, dan kreatif; serta
5. Penelitian berfokus pada korelasi implementasi P5 dengan tema kebecerajaan terhadap minat karier peserta didik kelas 10 setelah mengikuti proyek tersebut.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana hubungan antara implementasi tema kebecerajaan dalam P5 dengan minat karier peserta didik pada program keahlian PPLG di SMK Negeri 1 Cianjur?”

Adapun, permasalahan dalam penelitian ini secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan implementasi tema kebecerajaan dalam P5 dengan pemahaman kemampuan diri peserta didik pada program keahlian PPLG di SMK Negeri 1 Cianjur?
2. Bagaimana hubungan implementasi tema kebecerajaan dalam P5 dengan pengetahuan peluang karier peserta didik pada program keahlian PPLG di SMK Negeri 1 Cianjur?
3. Bagaimana hubungan implementasi tema kebecerajaan dalam P5 dengan rencana arah pilihan karier peserta didik pada program keahlian PPLG di SMK Negeri 1 Cianjur?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian secara umum bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan hubungan antara implementasi tema kebecerajaan dalam P5 terhadap minat karier peserta didik pada program keahlian PPLG di SMK Negeri 1 Cianjur. Sedangkan, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:



1. Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan implementasi tema kebecerjaan dalam P5 dengan pengetahuan peluang karier peserta didik pada program keahlian PPLG di SMK Negeri 1 Cianjur.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan implementasi tema kebecerjaan dalam P5 dengan pengetahuan peluang karier peserta didik pada program keahlian PPLG di SMK Negeri 1 Cianjur.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan implementasi tema kebecerjaan dalam P5 dengan rencana arah pilihan karier peserta didik pada program keahlian PPLG di SMK Negeri 1 Cianjur.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SMK-PK yang mengimplementasikan tema kebecerjaan dalam P5 untuk mengetahui dan menganalisis hubungan tema kebecerjaan dalam P5 terhadap minat karier yang akan ditempuh oleh peserta didik kelas 10 di SMK khususnya pada program keahlian PPLG. Secara khusus, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **1.5.1 Manfaat dari Segi Teori**

Memberikan kontribusi atas gambaran serta wawasan mengenai implementasi tema kebecerjaan dalam P5 terhadap minat karier peserta didik setelah melaksanakan proyek tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian teoritis untuk penelitian selanjutnya terkait P5 dalam Kurikulum Merdeka pada SMK-PK.

#### **1.5.2 Manfaat dari Segi Kebijakan**

Dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam mengembangkan pelaksanaan P5 dengan tema kebecerjaan pada kelas 10 di tahun ajaran berikutnya agar peserta didik mengetahui minat kariernya di masa yang akan datang.

#### **1.5.3 Manfaat dari Segi Praktis**

Memberikan alternatif sudut pandang atau solusi dalam memecahkan masalah bagi:

1. SMK-PK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi memberikan gambaran bagi SMK-PK lainnya terkait implementasi tema kebecerjaan dalam P5 terhadap minat karier peserta didik pada program keahlian PPLG.

2. Guru Fasilitator P5

Dapat digunakan sebagai gambaran dan bahan pertimbangan dalam merancang program P5 dengan tema kebecerjaan sebagai upaya mengetahui minat karier peserta didik, khususnya pada program keahlian PPLG.

3. Program Studi Teknologi Pendidikan

Menjadi bahan informasi dan juga pengetahuan yang sesuai dengan rumpun ilmu yang ada pada Program Studi Teknologi Pendidikan terkait: Kurikulum Merdeka, program SMK-PK, P5, dan minat karier peserta didik.

4. Peneliti

Menjawab rumusan permasalahan penelitian dan memberikan pemahaman mengenai implementasi tema kebecerjaan dalam P5 terhadap minat karier peserta didik pada program keahlian PPLG.

#### **1.5.4 Manfaat dari Segi Isu serta Aksi Sosial**

Diharapkan dapat memberikan informasi terkait implementasi P5 khususnya dalam tema kebecerjaan bagi sekolah di jenjang SMK dalam merancang pembelajaran proyek tersebut agar peserta didik tidak memiliki kebingungan akan minatnya.

#### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Penelitian ini disusun secara sistematis berdasarkan Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun 2021 yang terdiri atas lima bab, yaitu:

1. Bab I: Pendahuluan merupakan bab awal yang menjelaskan mengapa penelitian perlu dilaksanakan. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

2. Bab II: Kajian Pustaka merupakan bab kedua yang menguraikan secara jelas topik ataupun permasalahan dari penelitian dengan penjelasan yang berisikan kajian teori dan konsep, penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka berpikir penelitian, dan hipotesis dari penelitian yang sedang dilaksanakan.
3. Bab III: Metodologi Penelitian merupakan bab ketiga yang membahas prosedur bagaimana peneliti menyusun alur penelitian. Bab ini akan menjelaskan desain penelitian yang akan digunakan, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
4. Bab IV: Temuan dan Pembahasan merupakan bab keempat yang berisikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
5. Bab V: Simpulan dan Rekomendasi merupakan bab terakhir yang menyajikan interpretasi penulis atas hasil analisis temuan penelitian yang akan disajikan dalam bentuk simpulan dan rekomendasi.